

BAB IV SIMPULAN

Dari pembahasan-pembahasan mengenai *Kyōgi Karuta* yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa permainan *Kyōgi Karuta* adalah permainan tradisional Jepang yang dimainkan dengan menggunakan kartu yang berisi puisi *Ogura Hyakunin Isshu*. Permainan *Kyōgi Karuta* sudah ada dan sudah dimainkan sejak dulu oleh kaum bangsawan pada zaman Heian. Namun tidak seperti sekarang yang dimainkan menggunakan kartu, pada zaman dulu, permainan ini memakai cangkang kerang sebagai media permainannya. *Kyōgi Karuta* dimainkan oleh dua orang pemain dengan posisi saling berhadapan. Kartu yang dimainkan dalam permainan *Kyōgi Karuta* berjumlah 200 buah dalam satu setnya dimana 100 buah kartu merupakan kartu *torifuda* (kartu yang diambil) dan 100 buah kartu lainnya merupakan kartu *yomifuda* (kartu yang dibaca). Walaupun terdapat 100 buah kartu *torifuda* namun yang dimainkan dalam permainan hanya berjumlah 50 buah saja. Sisa 50 buah kartu *torifuda* lainnya akan disimpan dalam kotak dan tidak dimainkan namun tetap akan dibacakan oleh pembaca puisi (*dokushu*). *Kyōgi Karuta* bukanlah sekedar sebuah permainan kartu bergambar saja. Namun lebih dari itu, *Kyōgi Karuta* dianggap sebagai sebuah olahraga. Hal ini karena, dalam bermain *Kyōgi Karuta* dibutuhkan memori mengingat yang baik, tingkat konsentrasi yang tinggi serta fisik dan mental yang kuat ketika memainkannya.

Setelah menganalisis data-data dan informasi yang didapatkan dari laman internet resmi Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang, dapat ditarik kesimpulan bahwa Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang memiliki peranan yang penting dan nyata dalam melestarikan *Kyōgi Karuta*. Peran-peran yang dilakukan oleh Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang dalam melestarikan budaya *Kyōgi Karuta* tertuang dalam bentuk program kerja asosiasi itu sendiri. Adapun peran yang dilakukan Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang dalam melestarikan *Kyōgi Karuta* yaitu (1) menyelenggaraan pertandingan *Karuta Ogura Hyakunin Isshu* dan aktivitas kemasyarakatan, antara

lain mengakui secara resmi pertandingan *Kyoudgi Karuta* Nasional yang diselenggarakan di seluruh Jepang dan mensponsori pertandingan *Kyoudgi Karuta* lokal yang diadakan di wilayah-wilayah Jepang, (2) melakukan aktivitas yang berkaitan dengan promosi budaya *Ogura Hyakunin Isshu* seperti seminar budaya, (3) melaksanakan aktivitas-aktivitas lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan asosiasi seperti mengadakan kelas pelatihan bagi *dokushu* (pembaca puisi), kelas pelatihan dan pertandingan *Kyoudgi Karuta* bagi pemain pemula, dan kelas pelatihan bagi juri pengawas dalam pertandingan *Kyoudgi Karuta*.

Setelah melakukan penelitian mengenai peran Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang dalam melestarikan *Kyoudgi Karuta* ini, penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang banyak mengenai *Kyoudgi Karuta*, terutama dalam hal sejarah *Kyoudgi Karuta*, cara bermain *Kyoudgi Karuta* dan sistem kenaikan kelas pemain *Kyoudgi Karuta*. Ini membuat rasa cinta dan kagum terhadap *Kyoudgi Karuta* semakin bertambah. Selain itu, penulis menjadi lebih paham mengenai sistem kerja Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang itu sendiri seperti dapat mengetahui lebih detail lagi mengenai struktur organisasi dalam asosiasi mulai dari pimpinan-pimpinan asosiasi hingga ke departemen-departemen yang ada, sistem keanggotaan dalam asosiasi serta penempatan kantor-kantor cabang asosiasi *karuta* yang ada di wilayah tertentu di Jepang. Tidak hanya itu saja, analisis yang dilakukan dalam program kerja Asosiasi *Karuta* Seluruh Jepang juga memberikan sebuah pemikiran yang positif terhadap asosiasi, lembaga kemasyarakatan ataupun suatu kelompok masyarakat. Pemikiran positif tersebut ialah didapati bahwa tidak hanya pemerintah dan negara saja yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk melestarikan suatu budaya, namun sebuah asosiasi (lembaga kemasyarakatan) tertentu pun memiliki peran, kontribusi, dan caranya tersendiri dalam melestarikan suatu budaya yang umumnya tertuang dalam program-program kerja.